

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Pada tahun 1996 Desa Marga Catur adalah wilayah desa induk Desa Tajimalela yang dipimpin oleh Bapak Alam Purba. Marga catur pada kala itu termasuk dusun yang jauh dari Desa Induk Tajimalela \pm 17 km, pada tahun 1997 di bentuk panitia pemekaran Desa yang diketuai oleh bapak Paryo, dan dusun-dusun kantong bergabung menjadi calon desa persiapan Marga catur. Pada tahun 1998 Marga catur di resmikan menjadi desa persiapan, berdasarkan SK KEPALA DAERAH TINGKAT II SELATAN N0.113 tahun 1998 atas dasar usulan pemekaran Desa Tajimalela kecamatan kalianda pada tanggal 13 juli 1997 nomor. 146. 1/1275/23d/1997. Pada tahun 2000 Desa Persiapan Margacatur menjadi desa Definitif berdasarkan keputusan Gubernur Tingkat I Lampung Tanggal 19 Februari 2000 Nomor 05 Tahun 2000 dan Desa Marga catur dipimpin oleh bapak paryo periode 1998-2002.

Adapun wilayah desa marga catur terdapat 5 Dusun yaitu:

- a. Dusun I Sarirejo :4 RT
- b. Dusun II Belik :3 RT
- c. Dusun III Jojogan :4 RT
- d. Dusun IV Sukajaya :2 RT
- e. Dusun V Sukajadi :1 RT

Untuk menuju Desa Marga Catur dari Bandar Lampung berkisar 75 KM dan dapat ditempuh selama perjalanan 1 Jam 30 menit melalui jalan Tol Trans Sumatera.

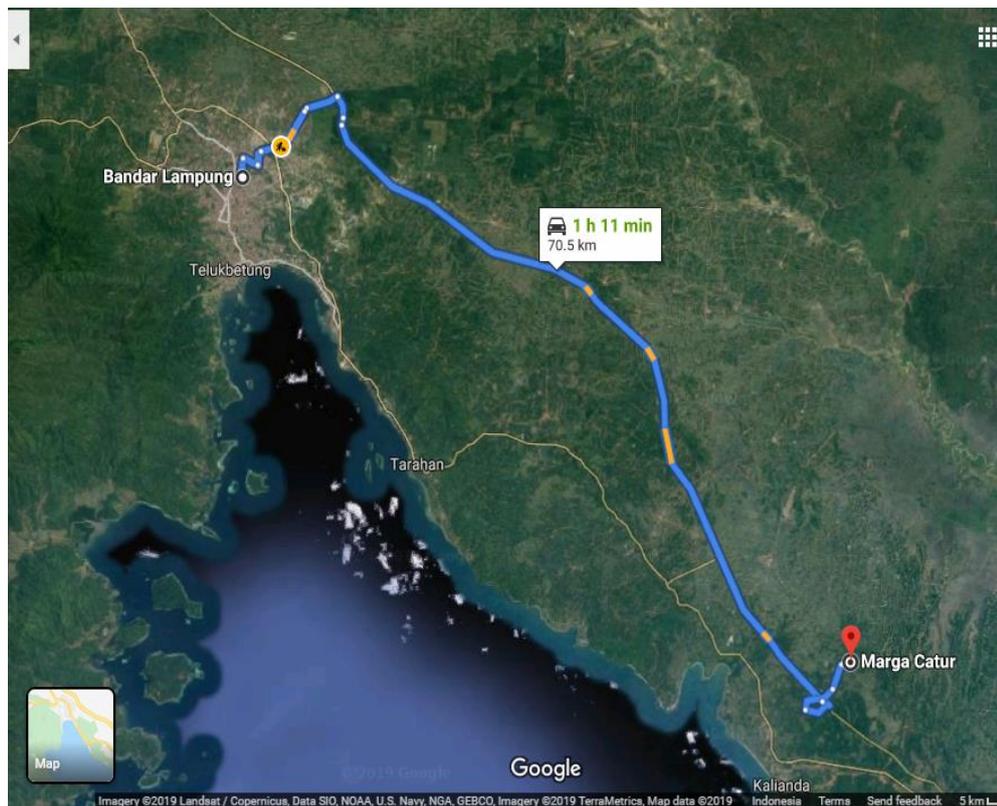
2.1.1.1 Demografi Desa Marga Catur

a. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Marga Catur merupakan salah satu Desa dari 25 Desa dan 4 kelurahan yang ada di kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan yang mempunyai luas \pm 600 Ha, dengan batas wilayah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Bumidaya Kecamatan Palas
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Desa
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidomakmur Kecamatan Way Panji
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalirejo Kecamatan Palas

Berikut adalah Peta Desa Marga Catur Yang di Ambil Langsung di Balai Desa Marga Catur :



a. Luas Wilayah Desa Marga Catur

Desa Marga Catur adalah salah satu Desa terluas di kecamatan Kalianda dengan luas wilayah mencapai 288,5 Ha yang di dominasi oleh lahan persawahan, berikut adalah pembagian luas wilayah yang berada di Desa Marga Catur :

1. Pemukiman	:	52 ha
2. Luas Persawahan	:	200 ha
3. Luas Perkebunan	:	10 ha
4. Luas Kuburan	:	1 ha
5. Luas Perkarangan	:	25 ha
6. Perkantoran	:	0,5 ha
7. Luas Prasarana Umum Lainnya	:	1 ha
8. Total Luas	:	288,5 ha

b. Orbetrasi Wilayah Desa Marga Catur

Desa Marga Catur terletak jauh di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dimana Desa Marga Catur terletak cukup jauh dari perkotaan. Berikut adalah Orbetrasi Desa Marga Catur:

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	:	16 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	:	20 Menit
Jarak ke ibu kota kabupaten	:	16 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	:	20 Menit
Jarak tempuh ke ibu kota Provinsi	:	66 Km
Lama Jarak tempuh ke ibu kota Provinsi	:	2 Jam

c. Jumlah Penduduk Desa Marga Catur

Desa Marga Catur memiliki wilayah yang cukup luas di mana penduduk asli Desa Marga Catur berasal dari Wilayah Lampung dan Jawa.

Desa Marga Catur memiliki jumlah Penduduk sebagai berikut :

Jumlah Laki-Laki	999 Orang
Jumlah Perempuan	958 Orang
Jumlah Total	1957 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	601 KK
Kepadatan Penduduk	6,78 per KM

Tabel 2.1. Jumlah penduduk

2.1.1.2 Keadaan Sosial Desa Marga Catur

Desa Marga Catur memiliki Sarana dan Pra Sarana yang digunakan untuk menunjang produktifitas Desa Marga Catur seperti Keagamaan ,Pendidikan , dan Kesehatan berikut adalah data Sarana Dan Prasaran yang ada di Desa Marga Catur:

a. Keagamaan

- Data Keagamaan Desa Marga Catur

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	1957 Jiwa
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Tabel 2.2. Data Keagamaan

- Data Tempat Ibadah Desa Marga Catur

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6 Buah
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-

Tabel 2.3 tempat ibadah

b. Pendidikan

- Data Pendidikan Desa Marga Catur

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	159 Orang
2	SLTP	25 Orang
3	SLTA	15 Orang
4	S1/Diploma	8 Orang
5	Putus Sekolah	-
6	Buta Huruf	-

Tabel 2.4 data pendidikan

- Data Lembaga Pendidikan Desa Marga Catur

No	Gedung	Jumlah
1	TK/PAUD	2 Buah
2	SD/MI	1 Buah
3	SLTP	-
4	SLTA	-
5	Lain – Lain	-

Tabel 2.5 data lembaga pendidikan

c. Kesehatan

- Data Tenaga Kesehatan Desa Marga Catur

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter	-
2	Bidan	2 Orang
3	Mantri	-

Tabel 2.6 data tenaga kesehatan

2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Marga Catur

Penduduk Desa Marga Catur sebagian Besar adalah Pertanian dengan dengan sebagian besar Lahan di Desa Marga Catur di gunakan untuk Pertanian. Tidak hanya Pertanian, Penduduk Desa Marga Catur bermata Pencaharian sebagai Perkebunan.

a. Pertanian

No	Jenis Tanaman	Luas
1	Padi Sawah	200 ha
2	Padi Ladang	10 ha
3	Jagung	190 ha
4	Kakao	5 ha
5	Sawit	5 ha
6	Kelapa	70 ha
Total		380 ha

Tabel 2.7 data pertanian

b. Peternakan

No	Jenis Ternak	Ekor
1	Kambing	300 Ekor
2	Sapi	60 Ekor
3	Kerbau	-
4	Ayam	2500 Ekor
Total		2860 Ekor

Tabel 2.8 data peternakan

c. Perikanan

No	Jenis Tempat	Luas
1	Telaga Gumpit	-
2	Tambak Udang	-
3	Kolam	-

Tabel 2.9 data perikanan

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa Marga Catur

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020 Berdasarkan Monografi Desa Marga Catur yaitu :

a. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat Desa
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Desa
6. Operasional BHP
7. Tunjangan BHP
8. Operasional RT
9. Operasional LPM
10. Operasional PKK
11. Operasional Karang Taruna
12. Operasional Hansip dan Linmas
13. Penyusunan Review RPJM Desa
14. Penyusunan RKP Desa
15. Penyusunan APB Desa

- I. Pelaksanaan Pembangunan Desa
 1. Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
 2. Pembangunan Jalan Onderlagh
 3. Pembangunan Drainase
- II. Pelaksanaan Pembangunan Desa
 1. Insentif Kader Posyandu
- III. Pemberdayaan Masyarakat
 1. Pelatihan Kelompok Tani

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Marga Catur merupakan salah satu Desa terluas di Kecamatan Kalianda, di Desa tersebut terdapat UMKM. Salah satu unit usaha dari UMKM tersebut adalah Keripik Singkong, jika di lihat singkong sedang mengalami musim kemarau maka produksi Keripik Singkong akan menurun dan begitupun sebaliknya dan disertai pemasarannya juga kurang baik jadi pemasaran hanya warga di sekitaran Desa Marga Catur yang mengetahui produk tersebut, karena jika musim kemarau UMKM tersebut mengambil singkong dari wilayah lain. Kelompok 12 mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM tersebut yang pertama yaitu agar memberikan pengarahan tentang sistem produksinya, agar saat produksi pemilik UMKM tersebut harus memiliki target dalam produksinya agar mengetahui hasil yang maksimal. Yang kedua dari segi pemasaran lewat media sosial dan *website* karena menurut melakukan pemasaran lewat media sosial merupakan cara jitu untuk menarik pembeli. Yang ketiga dari segi inovasi memberikan inovasi dalam varian rasa agar lebih menarik konsumen dan memberikan peluang baru bagi UMKM dalam setiap produksinya agar lebih banyak dan berkembang.

2.2.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menciptakan inovasi produk keripik singkong?
- b. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan Perunit Usaha?
- c. Bagaimana menggabungkan laporan perunit menjadi laporan persemester?
- d. Bagaimana menyusun laporan laba rugi UMKM ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

- a. Realisasi Pemecahan Masalah
Melakukan Inovasi terhadap Keripik Singkong dengan varian rasa Coklat, Sapi Panggang, *Barbeque* dan jagung bakar.
- b. Metode yang Digunakan
 - (i) Sosialisasi Program PKPM
Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah kampung, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.
 - (ii) Survey
Setelah melakukan survey, kelompok berinisiatif untuk Melakukan Inovasi terhadap Keripik Singkong berupa varian rasa, membantu memasarkan melalui media *online* dan *website* agar dapat menarik Konsumen dari luar Desa Marga Catur.
 - (iii) Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM yang survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Desa Marga Catur memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Marga Catur memiliki kemampuan dan Kreativitas dalam memanfaatkan Keripik Singkong untuk di jadikan ikon bagi Desa Marga Catur.
2. Masyarakat Desa Marga Catur dapat meningkatkan kreativitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
3. Potensi Desa Marga Catur dapat di manfaatkan lebih efisien dan efektif dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebarkan luaskan jaringan pemasaran
4. Masyarakat Desa Marga Catur dapat mengoperasikan dasar- dasar Komputer dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Desa Marga Catur memiliki Beberapa Manfaat sebagai berikut :

- a. Masyarakat Desa Marga Catur lebih termotivasi dan memiliki semangat *entrepreneur* untuk membangun UMKM .
- b. Masyarakat Desa Marga Catur dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa PKPM dalam segi ide perencanaan pembangunan UMKM sehingga kedua belah pihak dapat saling memberikan informasi dan terjalin keakraban.
- c. Masyarakat dapat memperoleh masukan- masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan dalam proses pengelolaan keuangan yang dihadapi.
- d. Masyarakat Desa Marga Catur dapat terhubung ke jaringan yang lebih luas dalam hal pemasaran produk maupun hal lain nya.
- e. Masyarakat Desa Marga Catur dapat memanfaatkan IT sebaik mungkin untuk memperoleh informasi yang bersumber dari internet, sehingga wawasan masyarakat bertambah.

2.2.6 Sasaran Objek

Obyek dalam kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah yang dilaksanakan di Desa Marga Catur adalah mengelola Potensi Desa yang belum di kembangkan serta mendorong masyarakat Desa Marga Catur. Berikut adalah Sasaran Objek PKPM di Desa Marga Catur:

- a. Bidang Ekonomi, menggunakan teknologi untuk memperluas produk jaringan pemasar Keripik Singkong yang ada di Desa Marga Catur.
- b. Dalam Bidang Ilmu Komputer, melatih dan mengenalkan teknologi kepada masyarakat desa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penyebaran informasi

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

- a. **Rencana Kegiatan (Ratih Eprilia Aryanti-1612110119)**

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan Individu 1

No	Rencana Kegiatan	Tujuan
1.	Pembuatan Kemasan keripik singkong	Agar meningkatkan nilai jual bagi produk Keripik Singkong.
2.	PembuatanMerk Kemasan keripik singkong	Agar kemasan lebih menarik dan memiliki nilai tambah atau nilai jual bagi produk Keripik Singkong.
3.	Pembaharuan Produk Keripik Singkong	Agar Identitas Kemasan lebih menarik dan memiliki nilai tambah bagi produknya.

Pembuatan desain merk dan desain kemasan, merk dan kemasan merupakan salah satu bagian terpenting dari suatu produk. Merk dan kemasan dapat menjadi suatu nilai tambah bagi produk. Hal ini dapat menguntungkan bagi pengelola UMKM karena dengan begitu UMKM dapat mengenalkan produk yang dimilikinya Media pemasaran yaitu media-media merupakan suatu alat pemasaran berarti cara kita menawarkan produk pada konsumen. Sehingga

kita Artikan suatu alat yang digunakan seseorang pedagang untuk melakukan pemasaran penawaran atau memperkenalkan produk kepada orang banyak.

Pemasaran adalah suatu proses dari manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan menawarkan produk ke konsumen. Konsep pemasaran, Mulai dari pemenuhan produk (*product*), penetapan harga (*price*), pengiriman barang (*place*), dan mempromosikan barang (*promotion*). Seseorang yang bekerja bidang pemasaran disebut pemasar. Pemasar ini sebaiknya memiliki pengetahuan dalam konsep dan prinsip pemasaran agar kegiatan pemasaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia terutama pihak konsumen yang dituju.

Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Marketing produk adalah yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan konsumen. Price adalah harga yang salah satu bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk karena harga adalah satu dari 4 bauran pemasaran atau *marketing mix*(4p = *product, price, place, promotion*). *Place* adalah bidang atau wdah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan kita jalankan nantinya. Maka dari itu tempat yang di pilih harus memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Strategi
- b. Bisa diakses dengan mudah
- c. Dapat dilihat oleh konsumen

b. Rencana Kegiatan (Elda Ricky Agus Pratama-1612120188)

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan Individu 2

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pembuatan laporan biaya produksi dan Laporan Keuangan	Ketua UMKM Keripik Singkong
2	Pelatihan Penggunaan Ms. Excel untuk menghitung anggaran Biaya Produksi UKM	Perangkat Desa Marga UKM Desa Marga Catur
3	Pelatihan menyusun Anggaran Produksi dan menyusun Harga pokok penjualan Usaha Kecil Menengah	UMKM Desa Marga Catur

Perkembangan teknologi merupakan suatu arus modernisasi yang tidak dapat dibendung lagi. Cepat ataupun lambat teknologi akan masuk ke setiap kehidupan manusia, banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi, seperti halnya pergeseran suatu bentuk ke bentuk digital. Dengan adanya perkembangan teknologi semakin pesat maka perlu diimbangi sumber daya manusia yang handal.

Dalam rangka pengembangan sumber daya yang ada khususnya para perangkat Desa Marga Catur, diadakan sebuah pelatihan Microsoft Office Excel yang diadakan dibalai Desa Marga Catur. Pelatihan tersebut diikuti oleh para perangkat desa dengan tujuan untuk meningkatkan SDM yang ada dibalai desa sehingga bisa meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Dan juga supaya membantu mempermudah para perangkat desa supaya

meminimalisir kesalahan dalam perhitungan anggaran desa dan juga meminimalisir adanya tindak kecurangan. Rencana kegiatan pelatihan menyusun anggaran UMKM untuk membantu mempermudah para Ibu-Ibu PKK untuk mempermudah dalam menghitung pemasukan, pengeluaran, laba dan anggaran yg didapatkan supaya lebih efisien. Dan pun mengajarkan menghitung harga pokok penjualan Tujuan dari HPP ini sendiri sesuai dengan namanya adalah untuk mengetahui nilai nominal dari barang yang terjual.

c. Rencana Kegiatan (I Komang Pendi Prajoko-1612110334)

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan Individu 3

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan sosial media	UMKM Keripik Singkong Desa Marga Catur
2	Memasarkan Produk “Keripik singkong” Melalui Media Sosial.	Masyarakat Desa Marga Catur

Kegiatan Pembuatan sosial media adalah supaya membantu mempermudah UMKM Keripik Singkong memasarkan produk keripik singkong . Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti Instagram, facebook, twitter, blog, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran. Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain:

1. Kesederhanaan, dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.
2. Membangun Hubungan, Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional

yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

3. Jangkauan Global, Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.
4. Terukur, Dengan sistemtracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

d. Rencana Kegiatan (Ade Epafra-1612110419)

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan Individu 4

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Menciptakan inovasi aneka rasa dengan memanfaatkan potensi desa yaitu rasa keripik singkong coklat, sapi panggang, jagung bakar, barbeque, aneka rasa dengan memanfaatkan potensi desa	UMKM Keripik Singkong

Dengan melihat potensi desa sebagai penghasil singkong, membuat inovasi baru yaitu menciptakan keripik singkong varian rasa. Inovasi ini dapat membantu Desa Marga Catur menjadi salah satu Desa ekonomi kreatif yang berbasis teknologi. Pembuatan Keripik Singkong memang masing menggunakan cara yang sederhana. Dengan adanya inovasi Keripik Singkong ini juga dapat mengurangi masyarakat pengangguran sedikit demi sedikit.

Sasaran utama keripik singkong ini ialah para anggota UMKM Keripik Singkong Desa Marga Catur dan tidak menutup kemungkinan untuk para pemuda ataupun masyarakat berpartisipasi dalam produksi keripik singkong. Produk keripik singkong ini sangatlah sederhana, hanya dengan modal yang kecil tetapi akan mendapatkan keuntungan yang besar. Maka dari itu dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Marga Catur.

e. Rencana Kegiatan Kelompok (Amelia Fitriana-1611010197)

Tabel 2.14 Rencana Kegiatan Individu 5

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Melakukan pengenalan dasar komputer.	Sekolah Dasar dan Masyarakat Desa
2	Membuat Video Dokumentasi Kegiatan PKPM Darmajaya (UMKM dan Desa)	Menjelaskan seluruh kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dalam bentuk video dokumenter
3	Sosialisasi Bahaya <i>Bullying</i>	Untuk menghindari dampak negatif dari <i>Bullying</i>

1. Melakukan pengenalan dasar komputer.

Tujuannya dilakukan pengenalan dasar komputer ini agar anak-anak sekolahan beserta masyarakat paham tentang cara menggunakan perangkat dasar komputer di Desa Marga Catur. Supaya masyarakat dan sekolahan mengetahui tentang perkembangan teknologi masa kini dan terus mengikuti perkembangann teknologi saat ini.

2. Membuat Video Dokumentasi Kegiatan PKPM Darmajaya (UMKM dan Desa)

Membuat Vidio Dokumenter selama kegiatan PKPM IIB Darmajaya berlangsung untuk dipresentasikan pada akhir penjemputan di kecamatan Kalianda.

3. Sosialisasi Bahaya Bullying

Kegiatan sosialisasi bahaya gadget dilaksanakan di SD Marga Catur pada hari Jumat tanggal 28 agustus 2019. Teknik pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberitahukan kepada siswa/i anak kelas 5 dan 6 SD menghindari dampak negatif dari bullying dan cara mencegah bullying.

a. Rencana Kegiatan (Fela Mustika-1611050093)

Tabel 2.15 Rencana Kegiatan Individu 6

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan Sistem Informasi Desa Berbasis <i>Website</i>	Perangkat Desa Marga Catur
2.	Pembuatan website UMKM sebagai media informasi Usaha Mikro Kecil Menengah pada Desa Marga Catur	Pemilik UMKM Keripik Singkong dan Masyarakat Desa Marga Catur

Pembangunan desa ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan *internet* yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat

diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu kampung dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan atau digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa tersebut. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website* harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa di zaman sekarang ini. Lembaga pemerintahan desa bisa menggunakan *website* tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Kalianda dengan Kampus Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Marga Catur yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Kalianda.

Desa Marga Catur terletak jauh dari daerah Perkotaan , Desa Marga Catur terdiri dari pesawahan, dan perkebunan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa. Dikarenakan kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang produktif, Sehingga dengan melalui pembuatan *website* kampung ini dapat membantu Pemerintah Dan masyarakat Desa Marga Catur dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu Perekonomian masyarakat Desa Marga Catur.

